

PENGARUH PENDAPATAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK BRI SYARIAH TAHUN 2015-2020

Dahlia Nurfadilah¹, Rika Nurfadilah², Isro'iyatul Mubarakah³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia

e-mail: dahlianurfadilah0@gmail.com¹, rikanurfadilah30@gmail.com²
isroyatulmubarakah@fe.unsika.ac.id³

Abstract

Indonesia is one of the countries with the largest Muslim population in the world. With this, Muslims follow sharia guidelines in behaving according to aspects of life. The Indonesian economy is supported by banks, almost all financial activities expect banks to assist business people in fostering their organizations. The review of this study is intended to determine the effect of ijarah on Return On Assets and how much ijarah income affects the profit of PT. BRI Syariah Bank. This type of research uses descriptive and statistical methods of classical assumption test, coefficient of determination test, and multiple linear regression test. The data used in this study are secondary data of the type of quarterly reports during 2015-2020 with a quantitative approach. The data was processed using SPSS version 26. The data analysis used was multiple regression analysis with partial and simultaneous hypothesis testing. Based on the results of the classical assumption test, normal data were obtained and there were no symptoms of multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation in the data. The t-test partially shows that H1 is accepted, which means that there is a negative influence between ijarah income on return on assets. And the magnitude of the effect of Ijarah income on profitability (Return On Asset) is 0.238 or 23.8%, the remaining 76.2% is influenced by other factors such as mudharabah, murabahah, musyarakah, and others.

Keywords: income; ijarah; return on assets (ROA)

Abstrak

Indonesia adalah salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Dengan ini umat Islam mengikuti pedoman syariah dalam berperilaku sesuai aspek kehidupan. Perekonomian Indonesia ditopang oleh perbankan, hampir semua kegiatan keuangan mengharapkan perbankan untuk membantu para pelaku bisnis dalam membina organisasinya. Tinjauan dari penelitian ini dimaksudkan untuk memutuskan adanya pengaruh ijarah terhadap Return On Assets dan seberapa besar pendapatan ijarah berpengaruh pada laba PT. Bank BRI Syariah. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptive dan statistik uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, dan uji regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder jenis laporan triwulan selama tahun 2015-2020 dengan pendekatan kuantitatif. Data diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 26. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan uji hipotesis uji parsial dan simultan. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik diperoleh data normal dan tidak adanya gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas serta autokorelasi pada data. Untuk uji t secara parsial menunjukkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh negatif antara pendapatan ijarah terhadap *return on asset*. Dan besarnya pengaruh pendapatan Ijarah terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) sebesar 0,238 atau 23,8%, sisanya 76,2% dipengaruhi faktor lainnya seperti mudharabah, murabahah, musyarakah, dan lainnya.

Kata kunci: pendapatan; ijarah; return on asset (ROA)

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu Negara dengan penduduk Muslim terbesar di Dunia. Oleh karena itu mayoritas masyarakat Indonesia mengikuti pedoman syariah dalam berperilaku sesuai aspek kehidupan. Perekonomian Indonesia ditopang oleh perbankan, hampir semua kegiatan keuangan mengharapkan perbankan untuk membantu para pelaku bisnis dalam membina organisasinya. Di Indonesia, ada dua jenis perbankan, yaitu konvensional dan syariah. Perbankan syariah merupakan landasan moneter yang menerapkan standar syariah

Islam dalam menjalankan bisnisnya dengan menjalankan kerangka bagi hasil. Sementara itu, bank konvensional menerapkan imbalan balas jasa berupa (*interest bank*) yang dalam syariah Islam dikenal dengan istilah riba (Sindhu Gita Oktaviani, Mubarakah, 2021).

Dengan menerapkan ekonomi syariah kebutuhan masyarakat muslim dapat memenuhi keinginannya sesuai dengan nilai ajaran Islam. Dalam UU no. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada standar ajaran Islam. Kemudian, pada saat itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah telah memberikan alasan hukum yang lebih kuat dan lebih luas bagi kemajuan syariah di Indonesia. Dengan menerapkan perekonomian yang bergantung pada standar syariah, dapat mensejahterakan masyarakat.

Bank syariah sebagai organisasi moneter yang pelaksanaannya bergantung pada standar syariah. Sesuai dengan undang-undang nomor 21 Tahun 2008 Bank Syariah adalah Bank yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Presiden Republik Indonesia, 2008). Bank syariah adalah bank yang pelaksanaannya berpedoman pada standar syariah. Standar Syariah adalah standar hukum Islam dalam perbankan menurut fatwa yang diberikan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) yang memiliki posisi untuk memutuskan penerapan fatwa di bidang syariah (www.syariahbukopin.co.id/id/syariah/bank-syariah).

Ijarah mengandung pengertian akad yang memuat jual beli keuntungan atas sesuatu dengan memberikan imbalan dalam ukuran tertentu. Ini sepadan dengan menjual kelebihan suatu barang, bukan menjual sesuatu yang berbeda dari barang yang sebenarnya. Istilah lain juga dapat dirujuk bahwa ijarah adalah perjanjian yang berisi pengambilan keuntungan sesuai kesepakatan bersama (Wiroso, 2011)

Ijarah adalah makna sewa antara pemilik ma'jur (obyek sewa) dan mustajir (penyewa) untuk memperoleh bayaran atas objek sewa. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa antara pemilik barang dan penyewa untuk mendapatkan bayaran atas barang yang disewa dengan "pilihan untuk memindahkan hak milik barang kepada penyewa sesuai dengan perjanjian sewa (Wiroso, 2011).

Bisnis utama bank syariah adalah mengumpulkan aset dari masyarakat umum sebagai dana cadangan dan menyerahkannya kepada orang-orang pada umumnya sebagai kredit atau struktur yang berbeda untuk menjalankan cara hidup individu yang bergantung pada standar syariah. Dalam bisnis ini ada aturan bagi hasil yang diterapkan sebagai salah satu standar fundamental dalam praktik perbankan syariah. Kegiatan bank selain menghimpun dana cadangan, pembiayaan langsung, penyaluran dan, serta pendapatan dan jasa bank syariah. Salah satu item pembiayaan bank syariah adalah murabahah dan ijarah (Santoso & Ningrum, 2017).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk menentukan kemampuan entitas untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dan memberikan gambaran derajat kecukupan eksekutif dalam melakukan kegiatannya. Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur produktivitas bank adalah ROE (*Return on Equity*) yang merupakan proporsi yang menggambarkan seberapa besar keuntungan dari total modal untuk menghasilkan laba. Dan ROA (*Return on Assets*) adalah proporsi yang menunjukkan kapasitas seluruh aset digunakan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur profitabilitas (Azhar & Zendrato, 2018)

Adanya pembiayaan ijarah berperan dalam mempengaruhi profitabilitas pihak bank. Ijarah sendiri merupakan produk bank yang memberikan jasa sewa kepada nasabah dengan nanti perolehan upahnya dapat meningkatkan pendapatan bank yang

mempengaruhi laba bersih. Ketika laba bersih sudah diperoleh maka laba tersebut akan menghasilkan persentase kinerja profitabilitas perusahaan dengan indikator *return on asset* yang di dapat dari perhitungan laba bersih dibagi total asset. Dengan pemaparan diatas bahwasannya pendapatan ijarah berpengaruh terhadap *return on asset* hal tersebut didukung oleh penelitian terlebih dahulu oleh (Octavia et al., 2021) dan (Fauzi & Lisdianti, 2020)

Adanya perbankan syariah kini dapat kita pahami bahwa dunia perbankan telah berinovasi dalam mengembangkan bisnisnya. Dana hasil kegiatan usaha pada bank syariah biasanya dialokasikan untuk menghasilkan pendapatan. Lalu dari pendapatan tersebut didistribusikan kembali ke nasabah penyimpan. Pendapatan bank syariah bersumber dari hasil penyaluran dana sesuai akadnya masing-masing salah satunya dari ijarah (Octavia et al., 2021).

Tabel 1. Laporan Pendapatan Ijarah PT Bank BRI Syariah
Tbk periode 2015-2020 (dalam jutaan rupiah)

Variabel	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Pendapatan Ijarah	14.866	12.832	93.339	193.889	211.589	152.006

sumber: www.bankbsi.co.id

Dari tabel 1 diatas, laporan pembiayaan ijarah, pada tahun 2020 berkurang sebesar Rp. 59.583.000.000,- dari Rp. 211.589.000.000,- pada tahun 2019, menjadi Rp. 152.006.000.000,- pada tahun 2020. Sebelumnya pembiayaan ijarah dari tahun 2015 ke tahun 2016 berkurang. Kemudian, pada saat itu, ijarah bertambah sebesar Rp. 100.550.000.000,- dari Rp. 93.339.000.000,- pada tahun 2017 menjadi Rp. 193.889 juta,- pada tahun 2018.

Dari pernyataan diatas, cenderung beralasan bahwa pembiayaan ijarah berubah secara konsisten, sehingga mempertanyakan kelayakan operasional output perbankan. Bank syariah dalam operasional kerjanya tidak bergantung pada pendapatan sebagai alasan untuk mengambil keuntungan. Jadi ini adalah daya tarik mendasar bagi klien yang akan datang untuk mengambil pembiayaan di Bank Umum Syariah.

Oleh karena itu, *Return on Assets* (ROA) signifikan dalam mengukur profitabilitas di bank, yang menggambarkan perolehan bank untuk mendapatkan keuntungan secara keseluruhan. Pendapatan yang diperoleh bank syariah merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi kemaslahatan bank syariah atas profitabilitas. Kontribusi nasabah untuk memanfaatkan pembiayaan ijarah di bank syariah dimanfaatkan untuk menambah produktivitas bank syariah. Dari produk pembiayaan ijarah, Bank dapat mengetahui setidaknya seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan oleh Bank Syariah (Santoso & Ningrum, 2017).

Berdasarkan landasan di atas, maka peneliti membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BRI Syariah Tahun 2015-2020”

Dengan maksud untuk mengetahui adakah pengaruh dari pendapatan ijarah terhadap profitabilitas pada PT. Bank BRI Syariah tahun 2015-2020 dan seberapa besar pengaruh dari pendapatan ijarah terhadap laba pada PT. Bank BRI Syariah tahun 2015-2020.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambaran yang di deskripsikan dan menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang diambil adalah berupa data real dari website

resmi. Informasi atau data sekunder yang didapat merupakan informasi atau data yang dikumpulkan oleh orang lain atau organisasi (Fauzi & Lisdianti, 2020). Dalam kajian ini, informasi yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dalam ringkasan anggaran triwulanan PT Bank BRI Syariah periode 2015 sampai 2020 yang telah didistribusikan di situs otoritas PT Bank BRI Syariah dan Bank Indonesia. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Pengujian informasi menggunakan SPSS varian 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Tabel 2. Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	12.010	.000
	PENDAPATAN	-2.623	.016
	IJARAH		

sumber : output spss 26.0

Hasil output SPSS 26.0 pendapatan ijarah berpengaruh terhadap ROA karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,016

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai t hitung -2.628 dan nilai ttabel 2.074 diperoleh dari t tabel alokasi dengan persamaan $ttabel = (\alpha/2 ; nk - 1) = (0,05/2 ; 24-1-1) = (0,025 ; 22) = 2,074$. Sehingga cenderung dapat disimpulkan bahwa variabel X (bayar ijarah) berpengaruh negatif terhadap Y (ROA) dengan alasan bahwa thitung - 2,628 > dari ttabel 2,074. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diakui dan pembayaran ijarah berpengaruh negatif terhadap *return on asset*.

Tabel 3. Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	6.882	.016 ^b
	Residual		
	Total		

sumber : output spss 26.0

Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai Ftabel adalah 4,28 yang diperoleh dari dispersi kualitas F tabel dengan arti 0,05 dengan tolok ukur $Ftabel = (k;nk) = (1; 24-1) = (1; 23) = 4,28$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Ftabel dan Fhitung pendapatan ijarah berpengaruh positif terhadap roa karena nilai f yang ditentukan lebih besar daripada f tabel, yaitu $6,882 > 4,28$ diterima.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b	
Model	R Square
1	.238

sumber : output spss 26.0

Nilai R Square pada tabel 7 adalah 0,238 atau 23,8%, sisanya 76,2% dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya mudharabah, murabahah, musyarakah, dan lain-lain.

Dari hasil pengujian penelitian bahwa pendapatan Ijarah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank Bri Syariah dimana terdapat pengaruh dimana memiliki nilai sig sebesar 0,016 dimana nilai tersebut adalah nilai yang positif dan signifikan yang artinya variabel pendapatan Ijarah memiliki pengaruh parsial terhadap profitabilitas.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini dan Suhono (2022) yang menyatakan bahwa pendapatan Ijarah memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan penjelasan pada hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan ijarah terhadap profitabilitas ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji Hipotesis pendapatan ijarah berpengaruh positif terhadap ROA karena $t_{hitung} -2.628 >$ dari $t_{tabel} 1 2,074$. Dan hasil uji determinasi menyatakan Nilai R Square adalah 0,238 atau 23,8%, sisanya 76,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti mudharabah, murabahah, musyarakah, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, & Zentrato, E. Y. (2018). Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pt. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-201. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 30–40.
- Fatmaesukma, D. (2020). Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Murabahah, Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas Dengan Non
- Fauzi, D., & Lisdianti, E. (2020). Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) di PT. Bank Bri Syariah. *Fakultas Ilmu Keislaman*, 1(1), 28–32.
- Octavia, D. A., Kamal, F., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Pt Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2015-2019. 4(3), 254–265.
- Presiden Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008. 1998, 282.
- Santoso, R., & Ningrum, I. D. S. (2017). Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Suatu Kasus Pada Pt Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015). *Prosiding Sentrinov*, 3, 218–229.
- Sindhu Gita Oktaviani, Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Pendapatan Ijarah Terhadap Laba Bersih. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 156. <https://doi.org/10.31000/Competitive.V5i2.4322>
- Wiroso. (2011). *E_Book_Akuntansi_Transaksi_Syariah_Wiros* (1).
www.bankbsi.co.id
www.syariahbukopin.co.id/id/syariah/bank-syariah